

## **INFOSUMBAR: Studi Perkembangan Media *Online* Berbasis *Citizen Journalism* Di Sumatera Barat (2010 – 2023)**

**Dinda Fanitassia<sup>1</sup>, Hendra Naldi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>. Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

[\\*dindafanitassia03@gmail.com](mailto:*dindafanitassia03@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Citizen journalism is the involvement of citizens in reporting something. In simple terms, it can be understood as the practice of journalism carried out by non-professional journalists. This research discusses the process of the establishment of Infosumbar as a pioneer of online news in West Sumatra and explains its development as the first citizen journalism-based online news portal in West Sumatra from 2010 - 2023. The data collected are primary and secondary. The technique of collecting primary data by conducting direct interview sessions with the CEO and COO of Infosumbar. The method used in this research is the historical method, which consist of several stages including heuristic, source criticism, intrpretation adn historiography. From the results of the research that has been done, it can be explained that Infosumbar began to form on July 04, 2010 on twitter social media. The formation of Infosumbar was motivated by the founder's awareness that there was no media that made the movement of information quickly in West Sumatra. In the same year, the founder saw an opportunity to create a media that could build interaction for the people of West Sumatra. The increasing need for information made the community enthusiastic so that in the end, Infosumbar was formed as the first online news portal in West Sumatra based on Citizen Journalism. In 2011, the founder of Infosumbar invited Annisa Junaidi to join in managing the news portal. As time went by, Infosumbar's followers grew rapidly, which led to an increase in the number of members in Infosumbar.*

**Keyword: Infosumbar, Online News, Citizen Journalism**

### **ABSTRAK**

Citizen journalism atau jurnalisme warga merupakan keterlibatan warga dalam memberitakan sesuatu. Secara sederhana dapat di pahami sebagai praktik jurnalisme yang dilaksanakan oleh non-profesional jurnalis. Penelitian ini membahas tentang proses berdirinya Infosumbar sebagai pelopor berita online di Sumatera Barat serta menjelaskan perkembangannya sebagai portal berita online berbasis citizen journalism pertama di Sumatera Barat dari tahun 2010 – 2023. Data yang dikumpulkan ini berupa primer dan sekunder. Teknik mengumpulkan data primer dengan melakukan sesi wawancara langsung dengan CEO dan COO Infosumbar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode sejarah, yang meliputi tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa Infosumbar mulai terbentuk pada tanggal 04 Juli 2010 di media sosial twitter. Terbentuknya Infosumbar dilatarbelakangi oleh kesadaran founder yang melihat belum adanya media yang membuat pergerakan informasi secara cepat di Sumatera Barat. Pada tahun yang sama, founder melihat ada peluang untuk membuat sebuah media yang bisa membangun interaksi bagi masyarakat Sumatera Barat. Kebutuhan informasi yang semakin meningkat membuat masyarakat antusias sehingga pada akhirnya, terbentuklah Infosumbar sebagai portal berita online pertama di Sumatera Barat yang berbasis Citizen Journalism. Pada tahun 2011, founder dari Infosumbar mengajak Annisa Junaidi untuk bergabung mengelola portal berita tersebut. Seiring berjalannya waktu followers Infosumbar berkembang pesat hal itu menjadikan meningkatnya pula jumlah anggota di Infosumbar.

**Kata kunci : Infosumbar, Berita Online, Citizen Journalism**

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya istilah pers berasal dari bahasa Inggris, yaitu *press* yang artinya cetakan. Menurut pengertian yang lebih luas, pers mempunyai dua makna yaitu sebagai aktivitas percetakan dan sebagai alat untuk menyampaikan informasi baik melalui media elektronik maupun media cetak. Pers didefinisikan sebuah lembaga kemasyarakatan dan media komunikasi publik yang menjalankan kegiatan jurnalistik dengan serangkaian proses, dimulai dari pengumpulan data, perolehan informasi, kepemilikan konten, penyimpanan materi, pengolahan bahan, hingga penyebarluasan informasi untuk dikonsumsi oleh publik (Saptohadi, 2011:130). Di era modern, ruang lingkup pers telah berkembang yang tidak hanya terbatas pada media cetak dan elektronik, dengan hadirnya platform digital seperti internet. Sejarah perkembangan pers di Indonesia memiliki kaitan erat dengan perjalanan politik bangsa. Selama periode pergerakan hingga kemerdekaan, pers terbagi menjadi tiga golongan utama, yaitu pers Kolonial, pers Nasional, dan pers Cina. Pers Kolonial dikelola oleh pihak Belanda selama masa penjajahan, mencakup berbagai terbitan seperti surat kabar, koran, dan majalah dalam bahasa Belanda, daerah atau Indonesia. Tujuan utama pers Kolonial adalah untuk mempertahankan atau memperjuangkan kepentingan kaum kolonialis Belanda. Pada awal abad ke-20 di Sumatera Barat dicirikan dengan fenomena menarik berupa pesatnya perkembangan surat kabar. Berbagai penerbitan media massa bermunculan dengan beragam jenis media yang ditawarkan oleh masing-masing penerbit. Pada masa Orde Baru di Sumatera Barat, kebebasan pers mulai terlihat dengan munculnya kembali *Harian Haluan* pada 1964. Momentum ini dimanfaatkan oleh para pengusaha pers ditingkat lokal untuk mengembangkan industri pers di Ranah Minang, salah satunya ditandai dengan terbitnya *Harian Singgalang* pada tahun 1968 (Naldi, 2016:30).

Dalam sejarahnya, periode 1966 hingga 1974 menggambarkan masa keemasan hubungan antara pers dengan pemerintahan Orde Baru. Selama kurun waktu tersebut, hampir tidak ada intimidasi dari pemerintah terhadap pers, termasuk pers di Sumatera Barat. Namun situasi berubah pada tahun 1975, ketika Orde Baru beralih menjadi rezim yang otoriter dengan mulai membatasi kebebasan pers sebagai salah satu bentuk penyimpangannya. Media massa di Sumatera Barat tak luput dari dampak berbagai regulasi yang ditetapkan pemerintah pusat. Kebijakan-kebijakan tersebut cenderung bersifat mengekang dalam mengontrol pers. Sebagai akibatnya, masyarakat Sumatera Barat selama bertahun-tahun hanya bisa mengakses informasi yang telah disesuaikan dengan kepentingan penguasa (Juliardi, 3-9).

Media massa berfungsi sebagai saluran untuk menyampaikan informasi kepada memiliki peran penting dalam komunikasi. Mengutip pendapat Bungin (2006:72) media massa dapat dipahami sebagai alat penyampai pesan dan informasi yang berperan dalam mendistribusikan konten secara massal dan terbuka untuk diakses oleh masyarakat luas. Ditinjau dari perspektif fungsinya, media massa berperan sebagai wadah penyebaran berbagai jenis konten yang beragam, termasuk pemberitaan, pandangan, tanggapan, konten hiburan, serta berbagai bentuk informasi lainnya yang bermanfaat bagi publik (D K Habibie, 2018:79).

Media massa terdiri atas media cetak, media *online*, dan media elektronik. Media cetak meliputi televisi dan radio. Sementara media *online* meliputi internet dan berbagai platform media sosial seperti website dan jejaring sosial lainnya. Sejak abad ke-19 kemunculan dan perkembangan pers di Sumatera Barat untuk memenuhi kebutuhan

informasi pemerintah kolonial. Pada awal tahun 1859, media pers di Sumatera Barat memegang posisi penting sebagai perintis media pers tertua di pulau Sumatera. Pada awal abad ke-20, salah satu media pers pertama yang terbit di Sumatera Barat adalah *Sumatra Courant*, yang mulai beredar sejak tahun 1859. (Emilisyah Nur, 2021:52)

Portal berita *online* adalah *website* yang menyajikan beragam informasi aktual, mulai dari bidang politik, sosial, ekonomi, budaya hingga hiburan baik yang bersifat *hard news* maupun *soft news* (Woro, dkk 2022:139). Sebagai bagian dari media massa, portal berita *online* memiliki peran strategis dalam penyebaran informasi kepada masyarakat. Kemampuannya dalam menyajikan berita terkini secara cepat atau *up to date* untuk setiap kejadian di masyarakat, portal berita *online* telah menjadi rujukan utama dan sumber informasi terpercaya bagi publik (Handiyani & Anang 2017:53).

Berdasarkan uraian diatas, penulis berminat untuk melakukan kajian mendalam terhadap Infosumbar karena merupakan salah satu portal berita *online* terbesar di Sumatera Barat yang menggunakan media berbasis *citizen journalism* atau jurnalisme warga. Portal berita *online* Infosumbar menggunakan media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, Youtube, dan Website. Infosumbar awalnya dari media sosial Twitter yang dibuat sebagai ajang menyampaikan informasi seputar Sumatera Barat. Pada mulanya *founder* Infosumbar yaitu Hafizhul Khair berada di perantauan dan pada tahun 2009 terjadi gempa bumi di Kota Padang dengan kekuatan 7,6 Skala Magnitudo. Karena sulit mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai kejadian itu, maka *founder* membuat sebuah platform berita *online* yang bernama Infosumbar. Infosumbar mengangkat konsep *citizen journalism* atau jurnalisme warga yang dapat dilihat pada bio media sosial Instagram @infosumbar mencantumkan “*Media based on Citizen Journalism since 2010*”. Karena Infosumbar mengusung konsep *citizen journalism*, jadi konsennya berita dari orang kampung dilanjutkan ke orang kampung. Kontribusi Infosumbar telah meningkatkan kualitas informasi yang diterima oleh pembaca dan pengikutnya melalui pengelolaan *citizen journalism*. Infosumbar mengkategorikan beritanya dalam bentuk *headline news* sebagai wujud komitmen terhadap pemberitaan, dimana informasi yang diterima dari *citizen journalism* dipastikan memiliki nilai manfaat bagi masyarakat. Keunikan Infosumbar terlihat dari kemampuannya bertahan hingga kini di tengah pesatnya perkembangan teknologi yang berhasil berproses dari dasar hingga mencapai puncak popularitas baik di kalangan masyarakat Sumatera Barat maupun para perantau.

## **METODE PENELITIAN**

Metode sejarah pada hakikatnya menitik beratkan pada kegiatan mengolah serta mengecek kebenaran data sesuai dengan objek penelitian berdasarkan beberapa tahapan, *Pertama* Heuristik mengacu pada tahapan awal dalam penelitian sejarah. Pada tahapan ini dilakukan pengumpulan data dari sumber primer maupun sekunder, seperti literatur, wawancara, dokumentasi, arsip, dan skripsi. *Kedua* kritik sumber, yakni kegiatan untuk menguji kebenaran dan keaslian sumber yang dilakukan dalam dua cara yaitu kritik internal dan eksternal. *Ketiga* Interpretasi, yaitu proses penafsiran dari fakta-fakta yang ditemukan dalam penelitian di lapangan dengan cara saling mengaitkan fakta satu dengan lainnya sesuai dengan urutan waktu, tempat dan peristiwa. *Keempat* Historiografi, yakni kegiatan menuliskan, memaparkan atau melaporkan hasil penelitian sejarah yang telah dilaksanakan. Penulis berangkat dari Pers didefinisikan sebuah lembaga kemasyarakatan dan media komunikasi publik yang menjalankan.

Kegiatan jurnalistik dengan serangkaian proses, dimulai dari pengumpulan data, perolehan informasi, kepemilikan konten, penyimpanan materi, pengolahan bahan, hingga penyebarluasan informasi untuk dikonsumsi oleh publik. Ruang lingkup pers telah berkembang yang tidak hanya terbatas pada media cetak dan elektronik, dengan hadirnya platform digital seperti internet. Sejarah perkembangan pers di Indonesia memiliki kaitan erat dengan perjalanan politik bangsa. Selama periode pergerakan hingga kemerdekaan, pers terbagi menjadi tiga golongan utama, yaitu pers Kolonial, pers Nasional, dan pers Cina. Pers Kolonial dikelola oleh pihak Belanda selama masa penjajahan, mencakup berbagai terbitan seperti surat kabar, koran, dan majalah dalam bahasa Belanda, daerah atau Indonesia dengan tujuan untuk mempertahankan atau memperjuangkan kepentingan kaum kolonial Belanda.

Selain menggunakan sumber primer yang berasal dari arsip dan wawancara, penulis juga menggunakan sumber sekunder yang bersumber dari studi kepustakaan. Majalah, skripsi dan buku yang digunakan sebagai sumber penelitian penulis dapat dari berbagai tempat seperti Labor Jurusan Sejarah Universitas Negeri Padang, Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial, dan beberapa milik pribadi. *Kedua*, setelah berbagai sumber didapatkan, maka pada tahapan berikutnya penulis melakukan kritik sumber, yaitu pengujian terhadap berbagai sumber sejarah yang telah dikumpulkan untuk mendapatkan data historis yang valid. Tahapan ini terbagi menjadi dua kegiatan, yaitu eksternal dan internal. Kritik eksternal berfokus dalam menemukan kebenaran sumber berdasarkan bentuk fisik atau luarnya, sedangkan kritik internal merupakan pengkajian mengenai keaslian sumber berdasarkan isinya. Setelah pengumpulan sumber, penelitian melaksanakan kegiatan penilaian tentang keaslian sumber dengan menganalisis berbagai aspek fisik seperti kualitas cetakan, umur material kertas, karakteristik kertas dan lainnya. Kemudian untuk menentukan tingkat kredibilitas, peneliti melakukan perbandingan antar data sehingga dapat memperoleh informasi dengan akurasi yang tinggi. *Ketiga*, interpretasi atau kegiatan menafsirkan data-data yang sudah melewati tahap seleksi. Setelah mendapatkan hasil berupa sekitar pendirian yang diceritakan langsung dalam wawancara, maka penulis merangkai hasil wawancara tersebut berdasarkan tema yang berkaitan dengan perkembangannya. Selanjutnya, peneliti melakukan pendalaman mengenai alur perkembangan dari media sosial yang digunakan Infosubar lalu memaparkannya dengan aspek sosial, budaya, dan konteks sejarah. *Keempat*, yaitu historiografi atau penulisan sejarah. Setelah melewati ketiga tahapan di atas, peneliti kemudian menuangkan fakta yang telah didapat ke dalam bentuk tulisan sehingga menghasilkan sebuah biografi yang baik sesuai dengan kaidah yang berlaku.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pendirian Infosubar**

Gerakan reformasi mencapai puncaknya pada tahun 1998 ketika Presiden Soeharto mengundurkan diri dari jabatannya yaitu memimpin Indonesia setelah menjabat selama 32 tahun. Setelah berakhirnya rezim Orde Baru membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan Indonesia, khususnya dalam dunia pers. Pada awal masa reformasi, kebijakan kebebasan pers mulai diberlakukan melalui Departemen Penerangan dengan mencabut sejumlah regulasi era Orde Baru yang membatasi. Pencabutan ini mencakup dua peraturan penting yaitu Permenpen No.01/Per/Menpen/1984 tentang ketentuan SIUPP dan SK. Menpen No.214A/Kep/Menpen/1984 mengenai prosedur serta syarat perolehan SIUPP. Langkah reformasi di bidang pers mencapai titik penting ketika Presiden B.J. Habibie

mengesahkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang pokok-pokok pers. Undang-undang baru ini menggantikan UU RI Nomor 11 Tahun 1996, UU RI Nomor 4 Tahun 1967, dan UU RI Nomor 21 Tahun 1982, yang dianggap sudah tidak relevan dengan perkembangan zaman. Pengesahan UU ini menjadi tonggak sejarah dimulainya era kebebasan pers di Indonesia.

Pada era sebelum reformasi, media cetak di Sumatera Barat sangat terbatas dengan hanya tiga surat kabar harian yang terbit yaitu Haluan, Semangat, dan Singgalang. Selain itu terdapat beberapa terbitan berkala berupa surat kabar mingguan dan bulanan seperti Canang, Limbago, dan Tuah Sakato. Kondisi tersebut sangat berbeda dengan situasi saat ini, dimana masyarakat dapat menikmati beragam bentuk media massa dengan berbagai bentuk penyajian informasi. Perkembangan zaman telah menghadirkan variasi platform media, mulai dari media cetak hingga media elektronik. Sejalan dengan kemajuan teknologi, penggunaan internet dan media *online* sebagai sumber informasi telah mengalami peningkatan yang signifikan di tengah masyarakat. Kebutuhan masyarakat terhadap informasi yang menyajikan berita secara cepat dan juga fleksibel karena dapat diakses kapan saja dan dimana saja mendorong lahirnya portal berita *online*. Salah satu portal berita *online* itu adalah Infosumbar yang pada saat itu hanya menggunakan media sosial Twitter dengan cara *retweet* dari postingan orang lain. Infosumbar merupakan platform berita *online* yang muncul pada tanggal 04 Juli 2010 pada media sosial Twitter yang menggunakan bio “*Independent Media based on Citizen Journalism since 2010*”. Infosumbar memiliki latar belakang yaitu *founder* Infosumbar melihat belum adanya media yang membuat pergerakan informasi di Sumatera Barat itu didapat secara cepat oleh masyarakat. Pada tahun 2010 *founder* melihat ada peluang untuk membuat sebuah media yang bisa membangun interaksi bagi masyarakat Sumatera Barat, dimana pada saat itu masyarakat lebih dominan menggunakan media sosial Twitter, Facebook dan Website. Pada saat itu, *founder* memfokuskan kepada media sosial Twitter dan Facebook yang dimanfaatkan untuk menjalin komunikasi antar masyarakat Sumatera Barat, menggunakan fitur *retweet* dengan menggunakan bot, yang menjadikan komunikasi masyarakat di Sumatera Barat menjadi terjalin.

Kebutuhan informasi bagi masyarakat itu bisa terpenuhi langsung oleh masyarakat. Sehingga pada akhirnya, tersebutlah Infosumbar itu sebagai *citizen journalism* dan menjadikan Infosumbar sebagai portal berita *online* pertama di Sumatera Barat yang berbasis *citizen journalism* tersebut. Hal ini ditandai dengan peluncuran beberapa program yang melibatkan komunitas, seperti program jurnalis warga, platform pelaporan warga, dan forum diskusi *online*. Portal berita *online* Infosumbar yang menggunakan platform media sosial Twitter, Instagram, Facebook, Website, Youtube, dan TikTok berada dibawah naungan PT Infosumbar Media Kreasi. Penelitian ini dilakukan yakni pada Juli – September 2024, yang mana akun Infosumbar memiliki 1,4JT pengikut pada platform media sosial Instagram. Akun Instagram Infosumbar tidak memiliki postingan khusus dalam pengaturan tampilan feed mereka. Fokus utama akun ini adalah pada kuantitas dan aktualitas konten, dengan mengunggah 7 sampai 15 konten setiap hari. Materi yang dibagikan bervariasi dan dipilih berdasarkan tingkat kepentingan atau urgensi informasi pada hari tersebut. Fokus isi pada portal berita *online* Infosumbar ada 6 pengelompokan yaitu nasional, internasional, ekonomi & bisnis, teknologi & sains, pendidikan, dan olahraga. Demi memenuhi kebutuhan akan informasi para pengikut portal berita Infosumbar, berita yang disajikan pada portal berita

Infosumbar menurut berita nasional dan internasional.

Gambar 1. Banyak Berita Nasional dan Internasional



Sumber: Website Infosumbar, Juni 2024

Jumlah berita nasional diketahui berjumlah 2.291 berita sedangkan berita internasional berjumlah 341. Perbandingan ini menunjukkan bahwa berita nasional lebih mendominasi dengan selisih yang cukup signifikan. Hal ini membuktikan bahwa Infosumbar lebih banyak mengangkat isu-isu yang terjadi di dalam negeri dengan presentase berita nasional adalah 87% dari total berita nasional dan internasional yang diterbitkan, sementara berita internasional hanya sekitar 13%. Sebagai portal berita yang berbasis *citizen journalism* di Sumatera Barat, Infosumbar berfokus pada berita yang memiliki relevansi dan kepentingan langsung bagi masyarakat lokal. Berita nasional cenderung lebih relevan bagi pembaca di daerah tersebut karena dampaknya langsung dirasakan oleh mereka dalam kehidupan sehari-hari.

### Pertumbuhan Manajemen

Pada periode 2010 – 2015 mengawali dari Hafizhul Khair yang merupakan *founder* dari Infosumbar yang pada saat itu ia sendiri yang mendirikan. Kemudian pada tahun 2011, *founder* mengajak Annisa Junaidi yang pada saat itu hanya mencari media untuk mempromosikan komunitas Bahasa Inggris, kemudian pada saat itu Infosumbar sudah mempunyai *followers* mencapai 3.000 dan itu sudah merupakan akun paling besar saat itu. Jumlah anggota yang ada di Infosumbar mengalami kenaikan dari tahun 2010 – 2020.

Tabel 1. Struktur Anggota Infosumbar

<b>Perusahaan</b>	Komisaris Utama	Hafizhul Khair
	Komisaris Independen	Annisa Junaidi
	Direktur	Vembi Vernando
	Penanggung Jawab	Rakhmatul Akbar
	Pemimpin Redaksi	Rakhmatul Akbar
	Sekretaris Redaksi	Atik Risalah Matondang
	Redaktur Pelaksana	Pebri Anita Sari
	Koordinator Liputan	Agung Pambudi

<b>Redaksi</b>	Tim Redaksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adril Mahaputra Yost, Buliza Rahmat (Padang)</li> <li>2. Yashirly Mulyadi (Kota Solok, Kab. Solok, Kab. Solsel)</li> <li>3. Reska Delpiera (Kab. Agam, Kota Bukittingi)</li> <li>4. Husni Afriyadi (Kota Pariaman, Kab. Padang Pariaman)</li> </ol>
	IT & Website	Rusrian Yuzaf
	Desain Grafis	Dio Afrasetyo
	Media Sosial	Riyanni W. Putri
	Video Editor	Sri Rahma Hadinillah
	Marketing/Iklan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nurhaini (Manajer)</li> <li>2. Laskata Nursya</li> <li>3. Amanda Satifa</li> </ol>
	Ombudsman/Penasihat Hukum	Eko Kurniawan, S.H

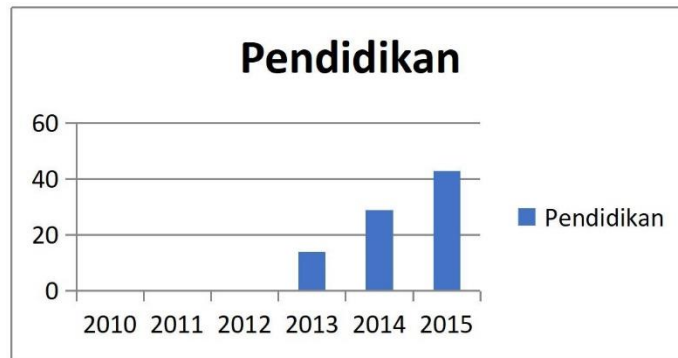
Sumber : Infosumbar Company Profile

Dengan meningkatnya jumlah anggota di Infosumbar, juga mengalami peningkatan pada platform yang digunakan oleh Infosumbar dari awal muncul yaitu tahun 2010 hingga sekarang. Dalam pasang surutnya Infosumbar, pada tahun 2010 hingga 2017 Infosumbar belum berbadan hukum, tetapi masih bersifat kelompok pemuda yang mengelola media sosial. Karena tidak adanya ikatan pada saat itu, beberapa orang yang merasa tidak cocok keluar dari kelompok tersebut, dan ada juga yang masih bertahan. Pada tahun 2010 – 2014 Infosumbar masih membahas mengenai konten *human interest* di platform berita yang ada pada saat itu. Kemudian pada tahun 2018 Infosumbar sudah berbadan hukum dan sudah memproduksi konten sendiri yang akan menjadi informasi untuk masyarakat.

Tahun 2010 – 2014 untuk masing-masing tema belum memiliki berita yang diterbitkan, hal ini dikarenakan pada awal-awal terbentuknya Infosumbar, berita-berita dan informasi hanya dibagikan melalui media sosial seperti Twitter dan Facebook. Hingga tahun 2015, berita untuk tema ekonomi dan bisnis masih belum diterbitkan, namun untuk tema lainnya sudah mulai menerbitkan berita pada tahun tersebut.

## Pendidikan

Gambar 3. Jumlah Berita Pendidikan Tahun 2010 – 2015

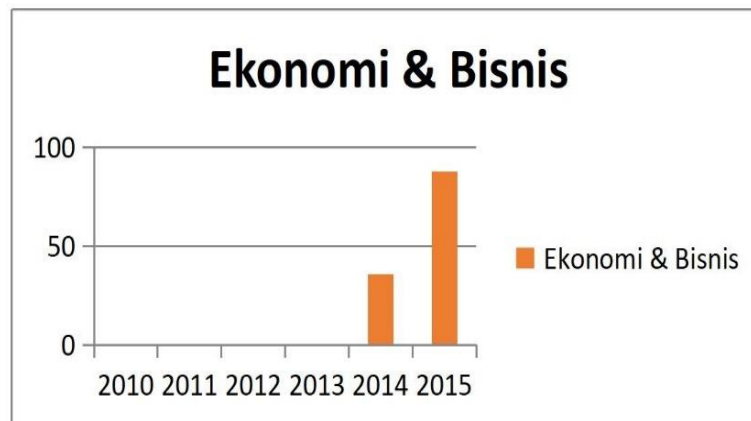


Sumber: Website Infosumbar, 2015

Berdasarkan data observasi terhadap website Infosumbar, terlihat adanya perkembangan yang signifikan dalam jumlah berita yang diterbitkan dengan tema pendidikan pada periode 2010 – 2015. Pada tahun 2010 hingga 2012, belum ada berita terkait pendidikan yang diterbitkan. Namun, pada tahun 2013 mulai muncul berita terkait pendidikan sebanyak 14 berita, menandakan awal perhatian media pada tema pendidikan di Infosumbar. Jumlah ini kemudian meningkat dua kali lipat pada tahun 2014 dengan total berita yang diterbitkan sebanyak 29 berita. Puncaknya terjadi pada tahun 2015, dimana ada hingga 43 berita pendidikan yang diterbitkan, mencerminkan peningkatan signifikan dalam peliputan dan perhatian terhadap sektor pendidikan oleh Infosumbar. Hal ini menunjukkan tren yang positif dalam peliputan dan penerbitan isu pendidikan, sejalan dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya pendidikan di Indonesia.

## Ekonomi & Bisnis

Gambar 4. Jumlah Berita Ekonomi & Bisnis Tahun 2010 – 2015



Sumber: Website Infosumbar, 2015

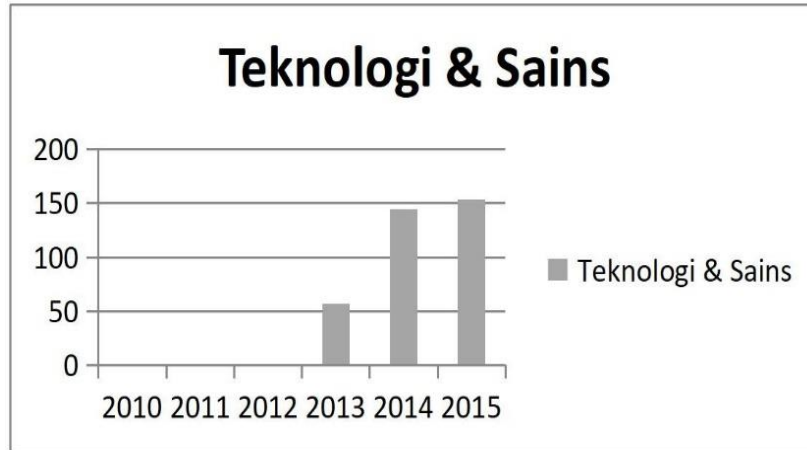
Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi terhadap website Infosumbar, terlihat bahwa tema ekonomi dan bisnis mengalami perkembangan signifikan dalam jumlah berita yang diterbitkan antara tahun 2010 hingga 2015. Berita dengan tema ekonomi & bisnis mulai terbit pada tahun 2014, hal ini berkaitan dengan fakta bahwa pada awalnya Infosumbar hanya berupa pertukaran informasi yang dilakukan melalui media sosial Twitter dan Facebook. Dapat diperhatikan pada tema ekonomi & bisnis pada rentang 2010 hingga 2015 mengalami peningkatan yang signifikan pada 2015 dengan jumlah berita yang diterbitkan sebanyak 88 berita. Peningkatan ini mencerminkan perhatian yang semakin besar terhadap isu-isu ekonomi



dan bisnis, serta upaya Infosumbar untuk memenuhi kebutuhan informasi pembaca di bidang tersebut seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap perkembangan ekonomi lokal dan nasional.

### Teknologi & Sains

Gambar 5. Jumlah Berita Teknologi & Sains Tahun 2010 – 2015

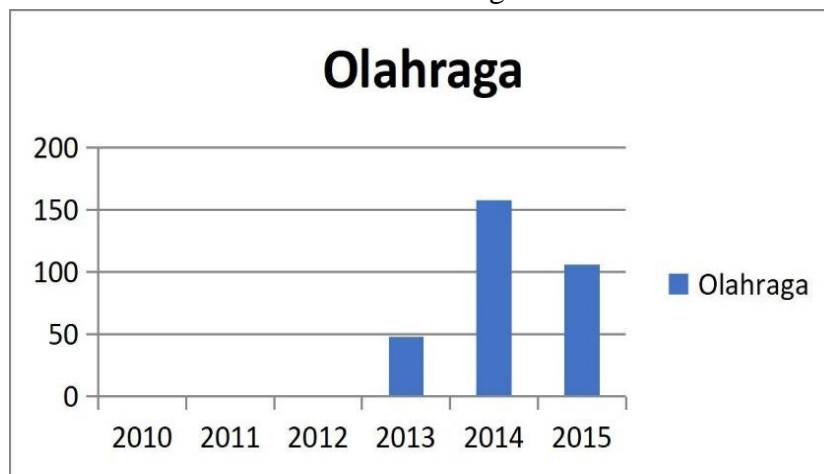


Sumber: Website Infosumbar, 2015

Berdasarkan observasi pada Infosumbar terkait berita tema teknologi dan sains, terlihat bahwa perkembangan berita menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun 2010 hingga 2015. Pada periode 2010 hingga 2012, tidak ada berita terkait tema ini yang diterbitkan. Namun, mulai tahun 2013 Infosumbar mulai mempublikasikan berita-berita bertema teknologi dan sains dengan jumlah 57 berita. Tren ini terus meningkat secara drastis pada tahun 2014, dimana jumlah berita mencapai 145 hampir tiga kali lipat dari satu tahun sebelumnya. Peningkatan ini berlanjut pada tahun 2015 dengan jumlah berita mencapai 154. Data ini menunjukkan bahwa dalam rentang waktu lima tahun, tema teknologi dan sains semakin mendapat perhatian dan menjadi salah satu fokus utama dalam publikasi berita di Infosumbar, mencerminkan minat yang berkembang di masyarakat terhadap topik ini.

### Olahraga

Gambar 6. Jumlah Berita Olahraga Tahun 2010 – 2015



Sumber: Website Infosumbar, 2015

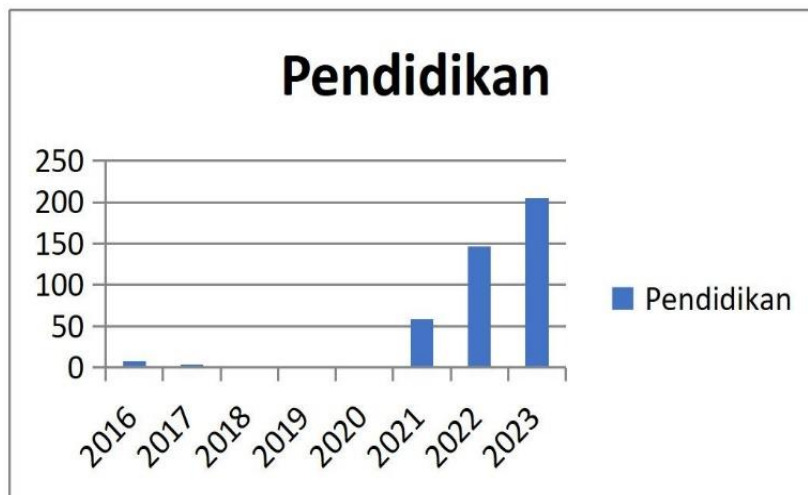
Perkembangan berita dengan tema olahraga di portal berita Infosumbar menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun 2010 hingga 2015. Pada tahun 2010 hingga 2012, belum ada berita olahraga yang diterbitkan. Namun, mulai tahun 2013 terjadi lonjakan

dengan diterbikannya 48 berita olahraga yang menunjukkan mulai adanya perhatian terhadap tema ini. Tren ini terus meningkat tajam pada tahun 2014 dengan 158 berita yang diterbitkan, yang bisa jadi mencerminkan bertambahnya minat public terhadap olahraga atau peningkatan kemampuan redaksional dalam meliput berita olahraga. Namun, pada tahun 2015 jumlah berita olahraga menurun menjadi 106. Penurunan ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti perubahan fokus redaksi atau kompetisi dengan tema berita lainnya. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa periode 2013 hingga 2015 adalah masa di mana olahraga mulai menjadi salah satu tema yang cukup sering diliput oleh Infosumbar, meskipun dengan fluktuasi jumlah berita dari tahun ke tahun.

Dan pertumbuhan Infosumbar periode 2016-2023 mengalami kenaikan di mulai Pada tahun 2019-2023, Infosumbar mengalami pertumbuhan signifikan baik dari jumlah pengguna maupun kontribusi warga dalam pembuatan konten. Jumlah berita yang diterbitkan jurnalis warga meningkat dari sekitar 20% pada tahun 2019 menjadi lebih dari 50% pada tahun 2023. Peningkatan ini mencerminkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat yang lebih besar dalam menyampaikan berita, sebelumnya pada tahun 2021 Infosumbar sudah berbadan hukum dan mulai mencoba mengelola Infosumbar sendiri.

### Pendidikan

Gambar 8. Jumlah Berita Pendidikan Tahun 2016 – 2023

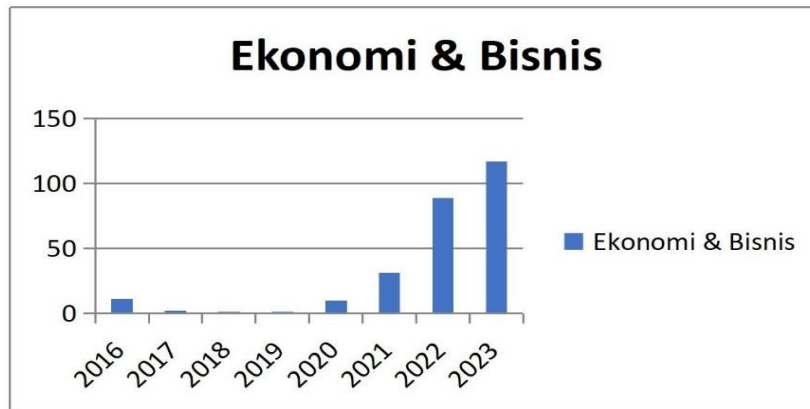


Sumber: Website Infosumbar, 2023

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi terhadap berita tema pendidikan di website Infosumbar, terdapat perkembangan yang signifikan dalam jumlah berita bertema pendidikan yang diterbitkan pada tahun 2016 hingga 2023. Pada tahun 2016 hanya ada 8 berita yang diterbitkan, kemudian jumlah ini mengalami penurunan pada tahun 2017 dan 2018 masing masing sebanyak 4 dan 2 berita. Tren penurunan ini berlanjut hingga tahun 2019 dengan hanya 1 berita yang diterbitkan. Namun, pada tahun 2020 jumlah berita pendidikan mulai meningkat menjadi 2 berita dan pada tahun 2021 terjadi lonjakan besar dengan 58 berita yang diterbitkan. perkembangan ini terus berlanjut dengan peningkatan drastis pada tahun 2022 dimana terdapat 146 berita yang diditerbitkan, dan puncaknya terjadi pada tahun 2023, dengan 205 berita. Peningkatan ini mencerminkan peningkatan minat dan perhatian terhadap isu-isu pendidikan di Sumatera Barat, serta peran Infosumbar dalam menyediakan informasi yang relevan dan *up to date* kepada masyarakat.

**Ekonomi & Bisnis**

Gambar 10. Jumlah Berita Ekonomi & Bisnis Tahun 2016 – 2023

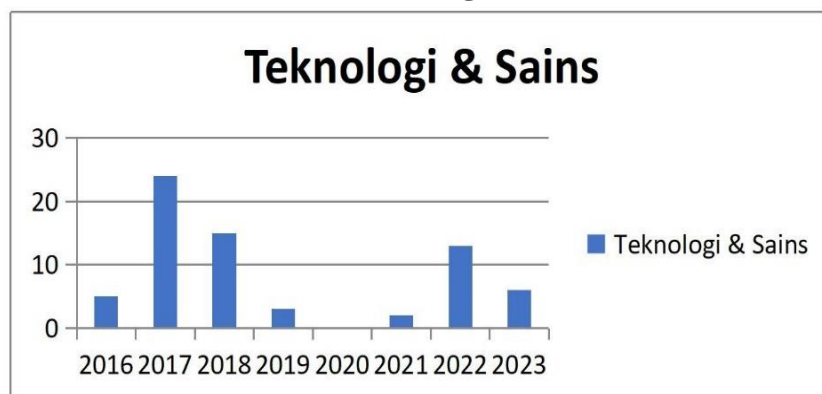


Sumber: Website Infosumbar, 2023

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi terhadap berita bertema ekonomi & bisnis di website Infosumbar, terlihat adanya perkembangan yang signifikan dalam jumlah berita bertema ekonomi dan bisnis yang diterbitkan dari tahun 2016 hingga 2023. Pada tahun 2016 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi hanya ada 11 berita yang diterbitkan. Penurunan berita terkait ekonomi & bisnis mulai dari tahun 2015 disebabkan karena pada tahun-tahun tersebut minat atau perhatian terhadap topik ekonomi & bisnis sangat kurang, serta peristiwa ekonomi yang kurang signifikan sehingga tidak ada yang bisa diangkat menjadi berita. Peningkatan jumlah berita yang terjadi pada tahun 2020 dikaitkan dengan kebangkitan ekonomi pasca pandemi, perhatian terhadap inovasi bisnis serta adanya kebijakan baru mengenai ekonomi & bisnis yang menarik untuk diberitakan. Jumlah ini juga terus menurun drastis pada tahun 2017 dan 2018 dengan masing-masing hanya ada 2 dan 1 berita, penurunan ini berlanjut hingga 2019 dengan jumlah berita tetap sebanyak 1 berita. Namun, mulai tahun 2020 terjadi peningkatan yang signifikan dengan diterbitkannya 10 berita, yang kemudian melonjak tajam menjadi 31 berita pada tahun 2021. Tren kenaikan ini terus berlanjut dengan sangat pesat pada tahun 2022 dan 2023, dimana jumlah berita yang diterbitkan mencapai 89 dan 117 berita berturut-turut. Data ini menunjukkan bahwa Infosumbar semakin fokus pada tema ekonomi dan bisnis dalam beberapa tahun terakhir, mencerminkan meningkatnya minat dan relevansi topik ini di kalangan pembaca serta perkembangan ekonomi yang signifikan di Sumatera Barat dan sekitarnya.

**Teknologi & Sains**

Gambar 12. Jumlah Berita Teknologi & Sains Tahun 2016 – 2023

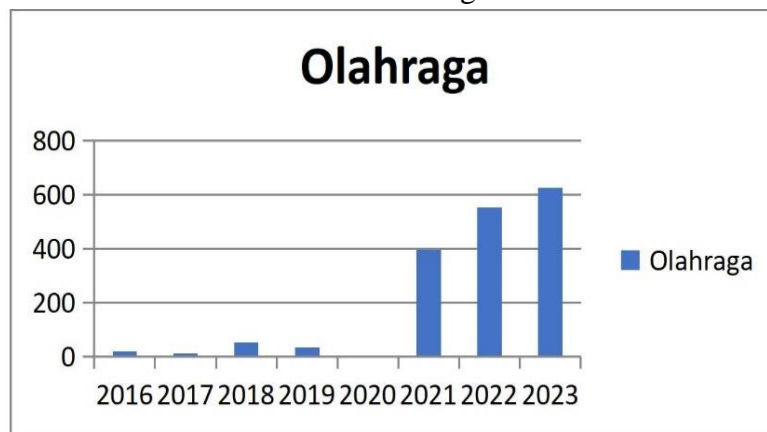


Sumber: Website Infosumbar, 2023

Berdasarkan observasi terhadap berita terkait teknologi & sains pada website Infosumbar, terdapat fluktuasi yang cukup signifikan dalam jumlah berita yang diterbitkan dengan tema teknologi dan sains dari tahun 2016 hingga 2023. Pada tahun 2016, hanya terdapat 5 berita yang diterbitkan, menunjukkan awal yang relatif rendah untuk kategori ini. Namun, jumlah tersebut meningkat tajam pada tahun 2017 menjadi 24 berita, mencerminkan perhatian yang lebih besar terhadap perkembangan teknologi dan sains di tahun tersebut. Sayangnya, tren ini tidak berlanjut secara konsisten, karena pada tahun 2018 jumlah berita menurun menjadi 15.

### Olahraga

Gambar 13. Jumlah Berita Olahraga Tahun 2016 – 2023



Sumber: Website Infosumbar, 2023

Berdasarkan data observasi terhadap web Infosumbar, terlihat bahwa jumlah berita yang diterbitkan dengan tema olahraga mengalami fluktuasi yang signifikan dari tahun 2016 hingga 2023. Pada awalnya, jumlah berita olahraga yang diterbitkan pada tahun 2016 mencapai 20 berita, yang kemudian menurun menjadi 12 berita di tahun 2017. Namun, di tahun 2018 jumlah berita melonjak drastis menjadi 52 berita, sebelum kembali menurun menjadi 33 berita pada tahun 2019. Pada tahun 2020 menunjukkan penurunan tajam, dengan hanya 1 berita yang diterbitkan, kemungkinan besar dipengaruhi oleh dampak Covid-19 terhadap aktivitas olahraga. Setelah tahun 2020, terjadi lonjakan tajam pada tahun 2021 dengan 396 berita yang diterbitkan, 554 berita pada tahun 2022 dan mencapai puncaknya pada tahun 2023 dengan 626 berita. Tren ini menunjukkan bahwa Infosumbar semakin fokus pada tema olahraga dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan meningkatnya minat publik terhadap berita-berita terkait kegiatan olahraga di Sumatera Barat dan sekitarnya.

### KESIMPULAN

Infosumbar adalah portal berita *online* berbasis *citizen journalism* pertama di Sumatera Barat. Terbentuk pada tanggal 04 Juli 2010 pada media sosial *twitter* dengan menggunakan bio “*Independent Media based on Citizen Journalism since 2010*”. Terbentuknya Infosumbar dilatarbelakangi oleh *founder* Infosumbar yang melihat belum adanya media yang membuat pergerakan informasi secara cepat di Sumatera Barat. Pada tahun 2010 *founder* melihat ada peluang untuk membuat sebuah media yang bisa membangun interaksi bagi masyarakat Sumatera Barat. Seiring berjalannya waktu Hafizhul Khair yang merupakan *founder* dari Infosumbar mengajak Annisa Junaidi yang pada saat itu hanya mencari media untuk mempromosikan komunitas Bahasa Inggris, untuk bergabung. Kemudian pada saat itu

Infosumbar sudah mempunyai *followers* mencapai 3.000 dan itu sudah merupakan akun paling besar pada saat itu. Jumlah anggota yang ada di Infosumbar pun mengalami kenaikan dari tahun 2010 – 2020.

Selaras dengan meningkatnya jumlah anggota di Infosumbar, platform yang digunakan oleh Infosumbar juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2010 hingga 2017 Infosumbar belum berbadan hukum, tetapi masih bersifat kelompok pemuda yang mengelola media sosial. Selain itu masih membahas mengenai konten human interest di platform berita yang ada pada saat itu. Kemudian pada tahun 2018 Infosumbar sudah berbadan hukum dan memproduksi konten sendiri yang berfokus untuk memberikan informasi bagi masyarakat. Selanjutnya pada tahun 2021 Infosumbar sudah berbadan hukum dan mulai mencoba mengelola Infosumbar sendiri. Portal berita *online* Infosumbar yang menggunakan platform media sosial *twitter, instagram, facebook, website, youtube, dan tiktok* berada dibawah naungan PT Infosumbar Media Kreasi. Terhitung hingga saat ini pengikutnya sudah mencapai 1,4JT. Fokus isi pada portal berita *online* Infosumbar ada 6 pengelompokan, yaitu nsional, internasional, ekonomi & bisnis, teknologi & sains, pendidikan, dan olahraga.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Praymesa. *Model Bisnis Media Sosial Berbasis CyberCitizen Journalism pada Infosumbar*. Diss. Universitas Andalas, 2023.
- Efendi, Akhmad. *Perkembangan Pers di Indonesia*. Alprin, 2020.
- Fabriar, Silvia Riskha. "Etika Media Massa Era Global." *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam* 6.1 (2014).
- Habibie, Dedi Kusuma. "Dwi fungsi media massa." *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 7.2 (2018): 79.
- Hatmono, Prihadi Dwi. "Historiografi Buku Teks Sejarah Lokal Pada Pembelajaran Sejarah." *Sabbhata Yatra: Jurnal Pariwisata dan Budaya* 2.1 (2021): 60-74.
- Istiyanto, S. Bekti. "KEBERHASILAN CITIZEN JOURNALISM DALAM PEMBANGUNAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL."
- Juliardi, Budi. "PERS DI SUMATERA BARAT ERA ORDE BARU DAN ERA REFORMASI."
- Mustofa, Muhamad Bisri, et al. "Media Massa dan Cyber Crime di Era Society 5.0." *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam* (2022): 77-98.
- Naldi, Hendra, and Najmi Najmi. "Surat Kabar Anak Masa Kolonial Studi Tentang POMPAI Surat Kabar Anak di Sumatera Barat." (2016).

Naldi, Hendra. Aboean Goeroe-Goeroe: Majalah Guru di Sumatera Barat pada Masa Kolonial. PT RajaGrafindo Persada, 2023.

Rahmad, Mardikola Tri. "Dampak Kebebasan Pers Di Sumatera Barat Pascareformasi." *Hadharah: Jurnal Keislaman dan Peradaban* 14.1 (2020).